

## **Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Video Bagi Siswa SD Negeri Tomba**

**Ali Rahmat Unton<sup>1</sup>, Silvia Agnesi Waly<sup>2</sup>, Aris Susanto<sup>3</sup>, Masdiana<sup>4</sup>, Lismawati sudiah<sup>5</sup>, Karim<sup>6</sup>, Rizal<sup>7</sup>**

<sup>1,7</sup> Pendidikan Matematika, STKIP Pelita Nusantara Buton

<sup>2,4</sup> Pendidikan Geografi, STKIP Pelita Nusantara Buton

<sup>3,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pelita Nusantara Buton

<sup>6</sup> Pendidikan Olahraga, STKIP Pelita Nusantara Buton

e-mail: [aliunton@gmail.com](mailto:aliunton@gmail.com)

### **Abstrak**

Di era modern saat ini pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Kehadiran teknologi informasi mampu melayani kebutuhan tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai alat bantu pembelajaran melalui berbagai sarana komunikasi modern. Misalnya komputer, ponsel, surat elektronik (email), software belajar online, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video (audio visual). Belajar melalui video akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks mata pelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri Tomba merupakan kegiatan kerjasama antara Guru SD Negeri Tomba bersama Dosen STKIP Pelita Nusantara Buton dalam rangka pengembangan profesionalisme guru di sekolah serta meningkatkan mutu sumber daya manusia di dunia pendidikan. Adapun metode penyampaian pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi dalam rangka meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap profesionalitas guru pada peningkatan pemahaman teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan menggunakan video. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu, 1) guru SD Negeri Tomba dapat memahami peningkatan kapasitas profesi pendidik yang berkualitas dan berkompoten dengan menggunakan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi khususnya pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. 2) guru mendapatkan pemahaman terkait pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. 3) Siswa SD Negeri Tomba mendapatkan materi pembelajaran melalui video sehingga memperoleh visualisasi yang jelas dan nyata tentang konsep-konsep teknologi.

**Kata kunci:** *Video, Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

### **Abstract**

In this modern era, education needs to adapt to changes in thinking patterns and needs that are fast-paced, practical and precise. The presence of information technology is able to serve these needs. Information and communication technology acts as a learning aid through various modern communication means. For example, computers, cell phones, electronic mail (email), online learning software, and so on. An interactive and fun learning process can be built by presenting learning media in the form of videos (audio visuals). Learning through videos will make it easier for teachers to convey learning material, and also make it easier for students to understand the context of the subject. Implementation of community service activities at Tomba State Elementary School is a collaborative activity between Tomba State Elementary School Teachers and STKIP Pelita Nusantara Buton Lecturers in the context of developing teacher professionalism in schools and improving the quality of human resources in the world of education. The delivery method for implementing this community service is socialization in order to increase understanding and

awareness of teacher professionalism by increasing understanding of information and communication technology in learning using videos. The results of implementing community service activities are, 1) Tomba State Elementary School teachers can understand increasing the professional capacity of qualified and competent educators by using adaptations of information and communication technology, especially the use of video as a learning medium. 2) teachers gain an understanding of fun, creative and innovative learning in accordance with developments in information and communication technology. 3) Tomba State Elementary School students receive learning material through videos so they get a clear and real visualization of technology concepts.

**Keywords:** *Video, Learning, Information and Communication Technology*

## PENDAHULUAN

Di era saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi bagian dari gaya hidup, apalagi dalam dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila medianya belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran.

Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran. Terlebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan active learning, maka kiranya peranan media pembelajaran menjadi semakin penting. Keterlibatan teknologi informasi di dunia pendidikan menghadirkan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan lanjutan perlu menyediakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pendidikan modern, diperlukan adanya intervensi teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Di era globalisasi, pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Kehadiran teknologi informasi mampu melayani kebutuhan tersebut. Dengan dukungan TI, siswa dapat mengakses informasi secara luas melalui pemanfaatan teknologi khususnya internet. Interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih fleksibel dan leluasa. Teknologi informasi berperan sebagai alat bantu pembelajaran melalui berbagai sarana komunikasi modern. Misalnya komputer, ponsel, surat elektronik (email), software belajar online, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video (audio visual). Belajar melalui video akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks mata pelajaran. Ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh guru dalam menyajikan video sebagai media pembelajaran. Yaitu penyajian materi yang benar, teknik penyampaian yang tepat, produksi video dengan kualitas yang optimal, dan keterampilan pembuatan video sesuai perkembangan terkini.

Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam

menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Pemilihan video sebagai media penyebaran inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik. Menurut Sudjana dan Rivai (1992) manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Dalam beberapa sistem, video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi handout, tidak dipersiapkan secara profesional untuk mempresentasikan materi secara menyeluruh (Hauff dan Laaser, 1996)

Dari beberapa definisi di atas peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggil dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media video. Tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan. Beraangkat dari uraian di atas, dosen memiliki peran dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Salah satu usaha seorang dosen adalah meningkatkan kapasitasnya untuk mencerdaskan anak bangsa dalam kegiatan tri darma pendidikan yaitu dengan melaksanakan pengabdian masyarakat. Dalam upaya pengabdian tersebut Dosen STKIP Pelita Nusantara Buton melakukan pengabdian masyarakat di SD Negeri Tomba dengan tema "Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Bagi Siswa SD Negeri Tomba".

## **METODE**

Adapun metode penyampaian pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Bagi Siswa SD Negeri Tomba. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri Tomba, Kelurahan Waruruma, Kecamatan Kokalukuna, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan agar meningkatkan pemahaman terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Video. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melibatkan beberapa tim dosen dan mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton sebagai pembicara dalam sosialisasi dan pelatihan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

### **1. Tahapan persiapan**

Pada tahap persiapan, beberapa tim dosen STKIP Pelita Nusantara Buton melengkapi administrasi berupa surat izin kepada Dinas Pendidikan, surat pemberitahuan kepada pihak Sekolah SD Negeri Tomba dalam rangka pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan. Selanjutnya tim mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan pada saat kegiatan berlangsung. Bahan tersebut terdiri dari meja, kursi, LCD proyektor, laptop, serta bahan pendukung lainnya.

### **2. Tahapan pelaksanaan**

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan di mulai pada pukul 09.00 wita bertempat di aula SD Negeri Tomba. Adapun rangkaian kegiatan, yaitu ceremonial pembukaan dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri 1 Tomba yang membuka secara resmi. Setelah kegiatan pembukaan, proses sosialisasi berlangsung dan penulis bertindak sebagai pemateri ke-1 dengan judul materi: Pembelajaran Teknologi Berbasis Video. Setelah selesai penyampaian materi ke- 1, selanjutnya masuk pada materi ke-2 yaitu penyampaian materi pembelajaran menggunakan video dengan tujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis,

memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi, serta memberikan visualisasi yang jelas dan nyata tentang konsep-konsep teknologi kepada siswa.

### 3. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan langkah terakhir pada pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, penulis menyimpulkan informasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagi penulis, evaluasi sangat penting dilakukan guna untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan kelemahan, serta kendala apasaja yang dialami pada saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya hasil dari evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menjadi masukan yang akan dipertimbangkan pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada proses sosialisasi dengan mengusung tema: Pembelajaran Teknologi Berbasis Video merupakan kegiatan edukasi kepada para pendidik agar selalu giat dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidik demi lahirnya generasi masa depan yang cerdas serta terampil, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah, SWT. Disamping itu, seorang guru mampu mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.

Penulis menyampaikan materi sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi. Sebab metode tersebut dianggap sangat efektif agar para peserta dapat memahami pokok-pokok materi yang disampaikan termasuk materi yang dianggap konseptual. Selain itu, materi yang bersifat teknis penulis sampaikan dengan mengemukakan contoh-contoh atau perumpamaan agar para guru atau audiens mudah mengerti.



**Gambar 1. Penyampaian materi dihadapan guru SD Negeri Tomba**

Pada saat memaparkan materi, terlebih dahulu penulis memberikan pengantar dalam menguraikan permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini. Uraian permasalahan ini dimaksudkan agar guru-guru SD Negeri Tomba dapat mengetahui bahwa dalam membuat video pembelajaran ada hal-hal yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah aspek-aspek pengajaran. Yaitu menarik perhatian, menyebutkan tujuan pembelajaran, menstimulasi, menyajikan materi, menyediakan bimbingan pembelajaran, dan memberikan umpan balik. Juga ditekankan bahwa membuat video itu mudah. Tidak harus menggunakan alat yang canggih. Cukup dengan menggunakan handphone sudah menjadi senjata untuk membuat video. Dengan memaksimalkan handphone yang kita punya, kita bisa membuat video-video yang menarik. Kita bisa memaksimalkan konten atau aplikasi yang ada di HP sehingga video kita bisa lebih menarik dengan model yang kreatif.

Setelah akhir pemaparan materi ke-1, dilanjutkan dengan sesi materi ke-2 yaitu penyampaian materi pembelajaran menggunakan video dengan tujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang

materi, serta memberikan visualisasi yang jelas dan nyata tentang konsep-konsep teknologi kepada siswa.



**Gambar 2. Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan video pada siswa**

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Tomba, Kecamatan Kokalukuna, Kota Baubau, sebagai berikut:

1. Para guru di SD Negeri Tomba mendapatkan pengetahuan terkait peningkatan kapasitas profesi pendidik yang berkualitas dan berkompeten dengan menggunakan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi khususnya pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
2. Para guru mendapatkan pemahaman terkait pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Siswa SD Negeri Tomba mendapatkan materi pembelajaran melalui video sehingga siswa memperoleh visualisasi yang jelas dan nyata tentang konsep-konsep teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat banyak pihak yang terlibat:

1. Ketua STKIP Pelita Nusantara Buton, Bapak Armin, S.E., M.Si.;
2. Kepala SD Negeri Tomba, Ibu Arsiah Abidin, S.Pd.SD;
3. Tim Dosen kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Pelita Nusantara Buton;
4. Mahasiswa yang kebersamai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan
5. Guru dan Siswa SD Negeri Tomba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, Saifur Rohman. (2019). *Peningkatan Pemahaman Teknologi Internet Of Thing Bagi Siswa SMA Negeri 2 Semarang*, 14-15.
- Darimi, Ismail. (2017). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*. 1(2), 1-2.
- Hendriyanto. (2021). [Wujudkan Kelas yang Menyenangkan Melalui Video Pembelajaran](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/wujudkan-kelas-yang-menyenangkan-melalui-video-pembelajaran/tanggal_09_Agustus_2024). Diunduh dari: [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/wujudkan-kelas-yang-menyenangkan-melalui-video-pembelajaran/tanggal\\_09\\_Agustus\\_2024](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/wujudkan-kelas-yang-menyenangkan-melalui-video-pembelajaran/tanggal_09_Agustus_2024).
- Sevima. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Masa Kini*. Diunduh dari: [https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini/tanggal\\_09\\_Agustus\\_2024](https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini/tanggal_09_Agustus_2024).
- Yudianto, Arif. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. 1-2.